

**Optimalisasi Metode Yanbu'a
Dalam Meningkatkan Program Tahfid
Di Dusun Pinggirpapas Desa Sidowangi Kecamatan Wongsorejo Banyuwangi**

¹Firda Nurul Azizah, ²Nurus Sa'adah, ³M. Uzaer Damairi

Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹firdanurulazizah82@gmail.com,

ABSTRAK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu program yang dibentuk oleh LP2M IAIN Jember dengan tujuan untuk melatih dan membuktikan kepada masyarakat bahwa mahasiswa tidak hanya berkecimpung dalam teori dan konsep saja, akan tetapi mahasiswa mampu memberikan sentuhan perubahan dan aspirasi kepada masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. KKN Posko 02 ditempatkan di salah satu desa terpencil tepatnya di desa Sidowangi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Dalam kegiatan KKN ini mengangkat tema tentang pengembangan program tahfid dengan metode yanbu'a. Pemilihan metode yanbu'a dalam program tahfid ini dikarenakan bacaan anak-anak di dusun Pinggirpapas jauh dari standart dan kriteria bacaan tartil sehingga penulis tertarik menggunakan metode yanbu'a dengan tujuan mengoptimalkan bacaan al-qur'an. Metode yang digunakan dalam KKN ini adalah Parsipatoris yaitu KKN yang dilakukan dengan bentuk sosialisasi dan partisipasi dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yaitu metode yang dilakukan oleh individual atau kelompok yang didasarkan atas pengalamannya dalam kehidupan. Hasil yang dicapai dalam KKN ini yaitu 1) Menciptakan anak-anak memiliki kualitas bacaan tartil, 2) Terciptanya masyarakat yang berjiwa qur'ani, 3) Mengoptimalkan program tahfid dengan metode Yanbu'a di Dusun Pinggirpapas. Adanya kegiatan pengabdian ini merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan bagi mahasiswa supaya seluruh desa-desa terpencil di seluruh pelosok Indonesia mendapat sentuhan perubahan baik dari segi keagamaan maupun sosial.

Kata Kunci: Pengabdian, Keagamaan, Program Tahfid, Metode Yanbu'a

ABSTRACT

KKN (Real Work Lecture) is a program formed by LP2M IAIN Jember with the aim of training and proving to the public that students are not only involved in theories and concepts, but students are able to provide a touch of change and aspirations to rural communities through community service programs. KKN Posko 02 is placed in one of the remote villages to be precise in Sidowangi Village, Wongsorejo District, Banyuwangi Regency. In this KKN activity, the theme is the development of the tahfid program with the yanbu'a method. The choice of the yanbu'a method in the tahfid program was because the children's reading in the Pinggirpapas village was far from the standard and criteria for reading the tartil so that the authors were interested in using the yanbu'a method with the aim of optimizing the reading of the al-quran. The method used in this KKN is participatory, namely KKN which is carried out in the form of socialization and participation by involving the community

Firda Nurul Azizah, Nurus Sa'adah, M. Uzaer Damairi

Optimalisasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Program Tahfid

di Dusun Pinggirpapas Desa Sidowangi Kecamatan Wongsorejo Banyuwangi

directly. This study uses a qualitative approach with the phenomenological method, which is a method performed by individuals or groups based on their experiences in life. The results achieved in this KKN are 1) Creating quality children to read tartil, 2). Creating a quranic spirit society , 3) Optimizing the tahfid program with the Yanbu'a method in Pinggirpapas hamlets . The existence of this service activity is an important activity for students so that all remote villages throughout Indonesia get a touch of change both from a religious and social perspective.

Keywords: Service, Religion, Tahfid Program, Yanbu'a Method

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat, program ini merupakan suatu bentuk Tri Drama Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat. KKN ini merupakan program pengaplikasian ilmu secara menyeluruh yang diperoleh mahasiswa ke dalam wujud nyata yakni pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri. Maka dari itu pengalaman yang diperoleh selama masa pengabdian masyarakat menjadikan perubahan bagi mahasiswa di masa pendatang.¹

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan yang berbentuk pengabdian terhadap masyarakat oleh mahasiswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengabdian adalah proses, cara, perbuatan mengabdikan atau mengabdikan.² Maka secara bebas pengabdian diantrikan dengan proses mengabdikan diri kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata ini menuntut Mahasiswa untuk tidak hanya mengenali tentang kemasyarakatan di bangku kampus, melainkan mengenali masyarakat secara *relate* (berhubungan). Melalui kegiatan yang tidak ada SKS di bangku kampus ini, Mahasiswa akan belajar pada pengalaman dengan melihat realita di lapangan, berintraksi dengan masyarakat, berpartisipasi dalam kegiatan, serta membantu pemerintah dalam pengembangan yang bersifat membangun.³ Dalam Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa akan dihadapkan pada beberapa hal yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti halnya persoalan keagamaan, perekonomian, sumber daya masyarakat dan lain sebagainya. Dalam tulisan ini, penulis lebih mentitikfokuskan terhadap pengembangan keagamaan.

Dalam masyarakat secara umum, agama islam merupakan pedoman berjalannya kehidupan. Agama islam memiliki peraturan-peraturan yang mengharuskan ketaatan bagi

¹ FR Amir & SA Nasution, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi dan Kesehatan", Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN 2442-3726, Vol. 3, No. 1 (2017).

² KBBI

³ Ceni Eka Putri Wulandari, Sugianto dan Siswanto, "Dampak Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja", Jurnal FOKUS: Jurnal kajian keislaman dan kemasyarakatan Vol. 5, No. 2, 2020, LPPM IAIN CURUP.

pemeluknya. Pengaplikasian keagamaan bisa dimasukkan di berbagai hal, seperti majlis-majlis, sekolah formal maupun non formal, masjid dan Musholla. Agama islam juga mengenalkan kita pada Al-Qur'an. Ia merupakan mukjizat teragung yang juga diturunkan pada makhluk yang paling agung, yakni Rasulullah SAW. Yang membacanya adalah ibadah yang bernilai pahala, memahami maknanya serta mengamalkan isinya akan menghadirkan ketenangan jiwa dan keberkahan hidup.⁴

Allah berfirman Dalam Al-Qur'an

لحفظون وإنا الذكر نزلنا نحن إنا

Artinya: sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Qs. Al-Hijr: 9)⁵

Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa Al-Qur'an telah terpelihara dan terjaga keasliannya. selain itu, terdapat beberapa tingkat penurunan dan pemeliharaan Al-Qur'an yakni, *pertama*, Allah memelihara Al-Qur'an di Lauh Mahfudz. *Kedua*, Allah menghafalkan Al-Qur'an di hati Rasulullah dan memeliharanya sebagaimana penurunan surah Al-Qiyamah (Qs. 75:16-19). *Ketiga*, Allah memelihara Al-Qur'an secara berangsur-angsur dalam proses penyampaian *risalah* kenabian sekaligus cara menyampaikan cara membaca yang benar. *Keempat*, Allah memelihara Al-Qur'an setelah disampaikan dengan sempurna kepada Rasulullah dan membiarkannya selalu terjaga dan terpelihara sampai hari kiamat.⁶ Dari paparan ini menunjukkan bahwa salah satu cara Allah menjaga keaslian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafal. Menghafal Al-Qur'an tentu bukanlah suatu hal yang mudah. Ia membutuhkan ketelatenan, sabar serta ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam harkat, huruf maupun bacaan.

Dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tentu kita akan menemukan banyak metode. Mulai dari metode Iqro', Qiroati, Tilawati, Yanbu'a dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini, penulis mengambil satu pembahasan tentang metode membaca dan menghafal Al-Qur'an yakni metode Yanbu'a. metode Yanbu'a adalah metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari 7 jilid dengan metode langsung, cepat dan tepat serta sesuai dengan makhraj dan ilmu tajwid. Metode ini disusun perdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an. Dari sekadar mengetahui, membaca dan menulis huruf hijaiyyah, mengathui kaidah dan hukum-hukum bacaan (tajwid), hingga bacaan-bacaan

⁴ Didi Junaedi, 5 Langkah Menuju Sukses Dunia Akhirat, Gramedia:Jakarta, 2013.

⁵ Al-Qur'an Al-Karim

⁶ Farid Wajdi, Tahfidz Al-Qur'an dalam Kajian Ulumul Qur'an (Studi Berbagai Metode Tahfdz), (dalam Thesi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008).

asing yang disebut gharib.⁷ Metode ini sudah banyak sekali dipakai di lembaga-lembaga keagamaan, salah satunya di Yayasan Al-Khalili.

Yayasan Al-Kholili merupakan satu-satunya Yayasan yang ada di dusun pinggirpapas desa Sidowangi kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi. Pondok ini baru berdiri pada tahun 2016. Namun, pondok sudah menjadi patokan masyarakat dalam penerapan pembejaraan Al-Qur'an metode Yanbu'a. Yayasan Al-Khalili merupakan Lembaga keagamaan yang menaungi berapa lembaga di bawahnya yakni Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan lembaga Tahfidz. Pada hal ini, penulis memfokuskan pada penelitian di lembaga tahfid. Di samping itu, TPQ juga menjadi tumpuan masyarakat dalam penerapan pengajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a yang merambat melalui musholla-musholla. Meski begitu, penulis tidak menafikan bahwa di musholla-musholla tersebut tidak semuanya memakai metode yanbu'a, terdapat sebagian musholla yang masih kukuh menggunakan Iqro'. Namun secara lapangan, penulis menilai bahwa penggunaan metode Yanbu'a ini belum terbilang efektif. Hal ini dibuktikan oleh masih banyaknya anak-anak pinggirpapas khususnya yang berada di yayasan Al-Khalili belum mampu membaca dengan baik. Melalui hal tersebut, penulis merasa butuh diangkatnya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keoptimalan penggunaan metode tersebut di Yayasan Al-Khalili.

METODE

Pelaksanaan program KKN yang telah kami rencanakan selama melakukan penelitian dan terjun langsung di lapangan, maka diperoleh hasil program yang akan kami laksanakan:

- a. Advokasi: Pendampingan pembelajaran metode Yanbu'a mulai dari tingkat dasar di lembaga TPQ Al-Kholili
- b. Advokasi: Pendampingan cara menghafal Al-qur'an metode Yanbu'a dengan tartil di Program Tahfid Al-Kholili
- c. Pelatihan: Pelatihan perbaikan bacaan dengan metode yanbu'a di lima mushola dusun Pinggirpapas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN ini berjalan melalui beberapa tahap yakni persiapan, pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi yang dirinci sebagai berikut.

⁷ Suswoyo, Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, (dalam Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).

Persiapan

Pada tahap persiapan, selama satu minggu kami terlebih dahulu mengenali keadaan sekitar, melihat keadaan serta kecenderungan masyarakat dusun pinggirpapas, sidowangi wongsorejo Banyuwangi dalam penggunaan metode pengajaran Al-Qur'an. Hingga ditemukan kecenderungan masyarakat dalam metode pengajaran Al-Qur'an adalah metode Yanbu'a. hal ini dilatarbelakangi oleh berdirinya Yayasan Al-Khalili yang cenderung menggunakan metode Yanbu'a, yang difokuskan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Selanjutnya, kami tindaklanjuti dengan mencoba sowan terhadap pemilik Yayasan Al-Khalili untuk mensosialisasikan program KKN yaitu keagamaan dan Tahfidz, sembari meminta izin untuk penelitian sekaligus pengabdian. Selain Yayasan Al-Khalili, kami juga sowan terhadap para Ustadz yang memiliki Musholla.

Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peserta KKN di Desa Sidowangi, Wongsorejo Banyuwangi posko 02 yang terdiri dari 16 orang akhirnya dipencar menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan pendampingan di lima Musholla. Selain itu, 16 orang tersebut mulai mencoba melihat perkembangan metode Yanbu'a dan memberi pengajaran dengan masuk di kelas-kelas TPQ dan Tahfidz. Kegiatan ini dapat dilihat dalam dokumentasi berikut.

Gambar 1, potret pendampingan dan pengajaran metode Yanbu'a di Musholla-Musholla



Firda Nurul Azizah, Nurus Sa'adah, M. Uzaer Damairi
Optimalisasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Program Tahfid
di Dusun Pinggirpapas Desa Sidowangi Kecamatan Wongsorejo Banyuwangi



Gambar 2, Potret Pendampingan dan pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Khalili

Gambar 3. pendampingan Tahfidz Al-Qur'an Yayasan Al-Khalili



Gambar 4. Pemberian Al-Qur'an terhadap peserta Tahfidz

Evaluasi



Kegiatan KKN di Desa Sidowangi, Wongsorejo Banyuwangi yang telah berjalan selama satu bulan ini telah berjalan dengan baik. Begitu juga dengan pendampingan metode

Yanbu'a, pengoptimalan metode pengajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a ini dibuktikan oleh semangat yang tidak surut dari peserta KKN dalam pendampingan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dengan menekankan pada perbaikan-perbaikan bacaan dalam kaidah tajwid. Selain itu, sebagai bukti keberadaan serta sumbangsih dari peserta KKN IAIN Jember posko 2, kami melakukan rencana tindak lanjut (RTL) berupa pembuatan buku saku tajwid yang sesuai dengan metode Yanbu'a. Selain itu, kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an serta Tahfidz Al-Qur'an ini mendapat dukungan masyarakat yang dibuktikan dengan adanya respon yang sangat baik dari tokoh-tokoh keagamaan –para ustadz tempat kami mengajar di Musholla dan kiai—sehingga pendampingan pembacaan Al-Qur'an dan Tahfidz berjalan dengan baik.

Timbal balik yang didapatkan peserta Tahfidz secara khusus maupun peserta TPQ adalah semakin meningkatnya semangat belajar dan menghafal sehingga perbaikan-perbaikan bacaan dapat diatur dengan baik serta tidak monoton. Dalam kaitannya dengan pendampingan ini kami mencoba seaktif dan sekreatif mungkin agar peserta tidak mudah bosan seperti memberi permaian edukatif yang jarang dipraktekkan oleh para Guru. Disamping itu, setiap kegiatan yang kami jalankan pasti memiliki kekurangan. Seperti pendampingan tahfidz di Yayasan Al-Khalili yang kurang efektif dikarenakan kurangnya fasilitas berupa Al-Qur'an sehingga Sebagian kecil peserta tahfid merasa kurang semangat untuk menghafal. Namun, kekurangan ini coba kami tindaklanjuti dengan memberi arahan mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an. Selain itu, diakhir pertemuan kami membagikan Al-Qur'an pada seluruh peserta Tahfidz di Yayasan Al-Khalili yang diharapkan agar peserta Tahfidz mendapat nutrisi baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan fasilitas yang lebih layak.

KESIMPULAN

Pendampingan pengajaran dan Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a berjalan dengan baik serta mendapat dukungan dari masyarakat. Selain itu kegiatan dikatakan sukses karena bacaan peserta didik mulai meningkat dari pada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, FR., & Nasution, SA. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi dan Kesehatan". *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* ISSN 2442-3726. Vol. 3. No. 1.
- Eka Putri Wulandari., Ceni, Sugianto., & Siswanto. 2020. "Dampak Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja". *Jurnal FOKUS: Jurnal kajian keislaman dan kemasyarakatan*, Vol. 5, No. 2, LPPM IAIN CURUP.

Firda Nurul Azizah, Nurus Sa'adah, M. Uzaer Damairi

Optimalisasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Program Tahfid di Dusun Pinggirpapas Desa Sidowangi Kecamatan Wongsorejo Banyuwangi

Junaedi, Didi. 2013. 5 Langkah Menuju Sukses Dunia Akhirat. Gramedia:Jakarta.

Wajdi, Farid. 2008. Tahfidz Al-Qur'an dalam Kajian Ulumul Qur'an (Studi Berbagai Metode Tahfidz). *Thesis*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Suswoyo. 2017. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *Skripsi*, IAIN Purwokerto.